

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep *Return on Assets* (ROA)

1. Definisi *Return on Assets* (ROA)

I Made menyatakan *Return on Assets* (ROA) yaitu rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari total asetnya.²⁹ Menurut Siswanto *Return on Assets* (ROA) yaitu ukuran seberapa efektif perusahaan mengubah asetnya menjadi laba bersih setelah dikurangi pajak. ROA menunjukkan efisiensi aktiva.³⁰

Menurut David dan Kuniawan, hubungan antara ROA dengan harga saham juga bernilai positif, yang artinya semakin besar hasil yang didapat dari aset, semakin besar harga dari saham.³¹

Tabel 2. 1
Kriteria Penilaian ROA

Peringkat	Kualifikasi	Keterangan
1	$ROA > 1,450\%$	Sangat Tinggi
2	$1,215\% < ROA \leq 1,450\%$	Tinggi
3	$0,999\% < ROA \leq 1,215\%$	Cukup
4	$0,765\% < ROA \leq 0,999\%$	Rendah
5	$ROA \leq 0,765\%$	Sangat Rendah

Sumber: www.ojk.go.id.

Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi pula produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor. Peningkatan daya tarik perusahaan membuatnya semakin diminati oleh investor, yang pada gilirannya berdampak pada harga saham di pasar modal.

²⁹ Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, 20.

³⁰ Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2021), 15.

³¹ Kodrat dan Idonanjaya, *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, 282.

Dengan demikian, semakin meningkat ROA, semakin tinggi pula harga saham, dan nilai perusahaan akan semakin baik.³² Sebaliknya, semakin rendah nilai ROA, maka semakin rendah pula tingkat profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya akan berdampak pada harga saham.³³

2. Rumus Menghitung *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) mempunyai rumus:³⁴

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio tersebut dapat berguna untuk menilai seberapa besar laba bersih yang didapat dari pengelolaan semua aset milik perusahaan.

Nilai *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal yang berasal dari perusahaan itu sendiri maupun faktor eksternal yang berada di luar kendali perusahaan. Faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan meliputi kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*), efisiensi operasional yang diukur dengan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), serta efektivitas pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan. Selain itu, rasio pembiayaan terhadap total aset juga memainkan peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas. Perusahaan dengan rasio modal yang kuat cenderung memiliki daya tahan yang lebih baik dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian ekonomi. Namun, jika modal yang besar tidak dikelola dengan baik, maka potensi keuntungan yang diperoleh pun bisa lebih rendah. Efisiensi operasional juga menjadi faktor krusial, di mana biaya operasional yang tinggi tanpa diimbangi dengan peningkatan

³² Inka Nabela Nabela, Yun Fitriano, dan Nenden Restu Hidayah, “Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (2023): 1153–1168.

³³ Wisnu Karma Paramayoga dan Erviva Fariantin, “Analisis ROA, NPM, EPS, ROE, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021,” *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 4 (2023): 191–205.

³⁴ Agung Anggoro Seto dkk., *Analisis Laporan Keuangan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 51.

pendapatan dapat menekan profitabilitas perusahaan.³⁵

Di sisi lain, faktor eksternal seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB) juga berpengaruh terhadap ROA perusahaan. Inflasi yang tinggi dapat meningkatkan biaya produksi dan operasional, sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan. Begitu pula dengan tingkat suku bunga yang tinggi, yang dapat meningkatkan beban bunga bagi perusahaan yang memiliki utang besar. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang stabil dan positif dapat menciptakan peluang bisnis yang lebih luas, meningkatkan permintaan terhadap produk atau jasa perusahaan, serta mendorong peningkatan laba dan ROA. Perusahaan perlu mengelola faktor internal dengan baik dan menyesuaikan strategi bisnisnya terhadap dinamika faktor eksternal agar dapat mempertahankan profitabilitas yang optimal.³⁶

B. Konsep *Return on Equity* (ROE)

1. Definisi *Return on Equity* (ROE)

Menurut I Made, *Return on Equity* (ROE) yaitu rasio yang mempunyai kegunaan untuk menilai tingkat pengembalian (laba) yang didapat oleh pemegang saham atas investasinya.³⁷ ROE merupakan indikator kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dalam membuat nilai bagi pemegang saham.³⁸ Profitabilitas adalah masalah yang lebih besar untuk bisnis secara keseluruhan daripada laba karena pendapatan tinggi sebuah perusahaan tidak selalu berarti bahwa perusahaan telah beroperasi secara efektif. ROE yang tinggi, sebagai tanda kinerja bisnis yang lebih unggul atau efisien, serta pembayaran dividen yang lebih tinggi terkait dengan kemampuan

³⁵ Andana Prawitra Rachmadani, Riko Setya Wijaya, dan Arief Bachtiar, “Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2009-2019,” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 2 (2021): 1053–1079.

³⁶ Riski Dayanti dan Rachma Indrarini, “Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah,” *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019): 163–182.

³⁷ Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, 20.

³⁸ Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, 36.

perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih.³⁹

Menurut David dan Kuniawan, hubungan antara ROE dengan harga saham juga positif, yang artinya semakin besar hasil yang didapat dari ekuitas, semakin besar juga harga saham.⁴⁰

Tabel 2. 2
Kriteria Penilaian ROE

Peringkat	Kualifikasi	Keterangan
1	$ROE > 23\%$	Sangat Tinggi
2	$18\% < ROE \leq 23\%$	Tinggi
3	$13\% < ROE \leq 18\%$	Cukup
4	$8\% < ROE \leq 13\%$	Rendah
5	$ROE \leq 8\%$	Sangat Rendah

Sumber: www.ojk.go.id.

Semakin tinggi nilai ROE, semakin besar tingkat pengembalian investasi yang diperoleh perusahaan. Peningkatan nilai ROE ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan, yang pada akhirnya mendorong kenaikan nilai jual saham dan berdampak pada meningkatnya harga saham di pasar modal.⁴¹

Sebaliknya, perusahaan dengan ROE yang rendah memiliki efisiensi penggunaan modal yang rendah. Semakin rendah ROE suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan harga sahamnya mengalami penurunan.⁴²

2. Rumus Menghitung *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) mempunyai rumus:⁴³

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

³⁹ Violinda Syahgaria Firdaus, Eka Wahyu, dan Hestya Budianto, “Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, NPF Gross, dan Pendapatan Mudharabah terhadap ROE Dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018 Q1-2023,” *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 8, no. 50 (2024).

⁴⁰ Kodrat dan Idonanjaya, *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, 282.

⁴¹ Selbin Limbu Makaba, Agustinus Mantong, dan Lisa Kurniasari Wibisono, “Pengaruh ROA, ROE, EPS, PER, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022,” *Journal of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 11226–11243.

⁴² Ani Sumarni dkk., “Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2015),” *Bisnis Dan Iptek* 15, no. 1 (2022): 29–43.

⁴³ Seto dkk., *Analisis Laporan Keuangan*, 51.

Rasio tersebut berguna untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba bersih yang berdasarkan modal tertentu.

Return on Equity (ROE) dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. Faktor internal mencakup efisiensi operasional, struktur modal, dan manajemen aset. Efisiensi operasional yang tinggi, ditandai dengan biaya operasional yang terkendali dan strategi bisnis yang efektif, dapat meningkatkan laba bersih, sehingga berdampak positif pada ROE. Selain itu, struktur modal yang seimbang antara ekuitas dan utang juga berperan penting, karena penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban bunga dan menekan laba bersih. Pengelolaan aset yang optimal, termasuk tingkat perputaran aset dan investasi dalam aset produktif, juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan ROE.⁴⁴

Sementara itu, faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi makro, suku bunga, inflasi, dan regulasi pemerintah. Perubahan dalam kondisi ekonomi, seperti resesi atau pertumbuhan ekonomi, dapat mempengaruhi permintaan terhadap produk dan layanan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada laba bersih. Kenaikan suku bunga dapat meningkatkan biaya pinjaman, yang mengurangi profitabilitas dan menurunkan ROE. Selain itu, inflasi yang tinggi dapat meningkatkan biaya produksi dan operasional, sementara kebijakan dan regulasi pemerintah, seperti pajak dan peraturan industri, juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.⁴⁵

C. Konsep Harga Saham

1. Definisi Harga Saham

Sartono berpendapat bahwa harga saham terbentuk dari mekanisme

⁴⁴ Paulus L Wairisal, "Implikasi Return On Equity (ROE) dalam Membangun Kinerja Perusahaan yang Berkelanjutan," *Cosmos: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi* 1, no. 4 (2024): 238–249.

⁴⁵ Ibid.

pasar yang didorong oleh interaksi antara permintaan dan penawaran. Ketika permintaan akan suatu saham melebihi penawaran, harga cenderung naik. Sedangkan kelebihan penawaran akan menekan harga. Brigham dan Houston menambahkan bahwa harga saham pada dasarnya mencerminkan ekspektasi investor terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan di masa mendatang. Sehingga dapat diketahui bahwa harga saham yaitu harga yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran penjualan saham serta umumnya merupakan harga penutupan.⁴⁶

Analisis fundamental, sebagaimana dijelaskan oleh Husnan, merupakan suatu teknik kuantitatif yang digunakan untuk menaksir harga saham. Proses ini melibatkan identifikasi dan pengukuran variabel-variabel fundamental yang memiliki korelasi signifikan dengan harga saham. Dengan mengukur dan menganalisis variabel-variabel fundamental tersebut, analisis fundamental berupaya untuk memprediksi harga saham yang wajar di masa yang akan datang.⁴⁷

2. Jenis-Jenis Harga Saham

Menurut Widoatmojo menyatakan terdapat jenis-jenis harga saham, yaitu:⁴⁸

- a. Harga pasar, yaitu harga yang terbentuk saat investor saling membeli dan menjual saham di bursa efek.
- b. Harga nominal adalah nilai dasar yang diputuskan oleh perusahaan penerbit saham untuk setiap lembar saham yang dikeluarkan. Nilai tersebut tertulis pada sertifikat saham.
- c. Harga perdana adalah harga saham saat pertama kali diperdagangkan di bursa efek. Harga perdana ditentukan oleh emiten bersama dengan

⁴⁶ Winny Lian Seventeen dan Seftya Dwi Shinta, "Pengaruh Economic Value Added dan return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Investasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019.," *Jurnal Akuntansi Unihaz* 4, no. 1 (2021): 138.

⁴⁷ Agoestina Mappadang, *Manajemen Investasi & Portofolio* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 96.

⁴⁸ Suryadi, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)" (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2022).

penjamin emisi sebelum saham ditawarkan kepada publik.

- d. Harga pembukaan, yaitu harga pertama yang tercatat pada suatu saham saat sesi perdagangan. Harga pembukaan adalah harga patokan awal pada suatu sesi perdagangan dimulai. Ini merupakan harga yang disetujui antara penjual dan pembeli pada saat itu.
 - e. Harga penutupan, yaitu harga terakhir yang tercatat pada suatu saham di akhir sesi perdagangan. Ini adalah harga transaksi terakhir yang berhasil dilakukan sebelum bursa ditutup.
 - f. Harga tertinggi adalah harga jual-beli saham yang paling mahal yang tercatat dalam satu hari perdagangan.
 - g. Harga terendah adalah harga jual-beli saham yang paling murah yang tercatat dalam satu hari perdagangan.
 - h. Harga rata-rata adalah hasil dari membagi jumlah harga tertinggi dan terendah suatu saham dalam periode tertentu, kemudian dibagi dua. Perhitungan harga didapatkan dari *closing price* atau harga penutup.
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Zulfikar (2016:92) berpendapat bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham, yaitu:⁴⁹

- a. Faktor Internal
 1. Pengumuman mengenai produksi, penjualan, pemasaran, seperti penarikan produk baru, pemasaran, perubahan harga, rincian kontak, dan laporan keuangan.
 2. Pengumuman badan direksi manajemen, perubahan dan pergantian struktur organisasi, direktur, dan manajemen.
 3. Pengumuman pendanaan, pengumuman yang mempunyai hubungan dengan hutang dan ekuitas.
 4. Pengumuman investasi, meliputi perluasan pabrik, pengembangan riset serta pendirian usaha lainnya.
 5. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi seperti investasi

⁴⁹ Sirait, "Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019."

ekuitas, laporan merger, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi.

6. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, yaitu peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan sesudah akhir tahun fiskal, *Deviden Per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS), *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan lain-lain.
 7. Pengumuman ketenagakerjaan, seperti kontrak baru, negosiasi baru, dan lainnya.
- b. Faktor Eksternal
1. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga deposito dan tabungan, inflasi, nilai tukar mata asing, serta peraturan-peraturan ekonomi yang diterbitkan oleh pemerintah yang bersangkutan.
 2. Pengumuman hukum merupakan tuntutan yang diajukan oleh karyawan pada perusahaan atau manajernya, begitu pula sebaliknya.
 3. Pengumuman industri sekuritas, seperti volume atau harga saham perdagangan, laporan pertemuan tahunan, penundaan atau pembatasan perdagangan.
 4. Fluktuasi nilai tukar dan gejolak politik menjadi faktor risiko yang signifikan dalam pergerakan harga saham.
 5. Isu-isu dari luar negeri ataupun dalam negeri.

G. Hubungan Antar Variabel

Menurut I Made *Return on Assets* (ROA) yaitu rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari total asetnya.⁵⁰ Menurut David dan Kuniawan, hubungan antara ROA dengan harga saham juga bernilai positif, yang artinya semakin besar hasil yang

⁵⁰ Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, 20.

didapat dari aset, semakin besar harga dari saham.⁵¹

Menurut I Made, *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat pengembalian (laba) yang didapat pemegang saham atas investasinya.⁵² Menurut David dan Kuniawan, hubungan antara ROE dengan harga saham juga positif, yang artinya semakin besar hasil yang didapat dari ekuitas, semakin besar juga harga saham.⁵³

ROA dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham yang telah dibuktikan oleh penelitian yang berjudul “Pengaruh *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) terhadap harga saham (studi kasus saham *consumer goods industry* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* 2018-2022” oleh Indah, Hurriyaturrohman, dan Muhammad.⁵⁴ Namun, penelitian yang dilakukan Josua, Raya, dan Nancy dengan judul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham PT Handjaja Mandala Sampoerna (HMSP) Tbk. Tahun 2011-2020” yang menyimpulkan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁵⁵

⁵¹ Kodrat dan Idonanjaya, *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, 282.

⁵² Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, 20.

⁵³ Kodrat dan Idonanjaya, *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, 282.

⁵⁴ Lestari, Hurriyaturrohman, dan Rizqi, “Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham.”

⁵⁵ Pangaribuan, Panjaitan, dan Nancy Nopeline, “Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham PT Handjaja Mandala Sampoerna (HMSP) Tbk. Tahun 2011-2020.”